



HEBAT, CIAS CIPTAKAN MUSEUM DIGITAL TSUNAMI ACEH

“KITA JUGA YAKIN ATMM DAPAT DIGUNAKAN
UNTUK PENDIDIKAN KEBENCANAAN ALAM DAN
PERKEMBANGAN USAHA PARIWISATA DI ACEH DAN
MEMPERKENALKAN ACEH DI MATA DUNIA,”

➤ BACA HALAMAN 2

USTADZ SOLMED
'MENYERAH'

➤ BACA HALAMAN 3

MENGASPAL
DI INDONESIA AWAL
TAHUN DEPAN

➤ BACA HALAMAN 4

PANGGUNG
VENUS WILLIAMS

➤ BACA HALAMAN 5

MENGUNDANG
SBY DAN BOEDIONO

➤ BACA HALAMAN 7

HEBAT, CIAS CIPTAKAN MUSEUM DIGITAL TSUNAMI ACEH

BANDA ACEH – Bagi masyarakat di seluruh penjuru dunia khususnya Aceh yang ingin mengetahui peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Banda Aceh dan sekitarnya, tak perlu lagi jauh-jauh datang ke Banda Aceh. Pasalnya, kini semua peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Banda Aceh dan sekitarnya bisa di akses melalui Aceh Tsunami Mobile Museum (ATMM) atau Museum Digital Tsunami Aceh dengan mengunjungi situs web <http://disaster.net.cias.kyoto-u.ac.jp/Aceh/>.

Aceh Tsunami Mobile Museum ini sendiri dibuat oleh Center for Integrated Area Studies (CIAS), Kyoto University Japan bekerjasama Tsunami Disaster and Mitigation Research Center (TDMRC) Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Kedua lembaga tersebut saat ini sedang mesosialisasikan dan memperkenalkan hasil kerjasaman mereka yaitu Aceh Tsunami Mobile Museum ke dinas-dinas yang ada di Aceh.

Associate Professor,

CIAS Kyoto University, Jepang, Nishi Yoshimi PhD kepada Serambi Digital, Rabu (28/8) mengatakan, ATMM ini merupakan upaya pertama di dunia sebagai museum berkonsep baru dengan ilmu teknik informatika. Dengan konsep mobile museum tersebut, satu kota dijadikan museum dalam kondisi apa adanya di dalam wilayah tersebut.

“Saat ini masyarakat dapat mengakses peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Banda Aceh dan sekitarnya yang di dalamnya terdapat lebih kurang 1.000 data dan foto yang dapat dikunjungi dalam website ini. Kita juga bisa melihat beberapa pembagian wilayah seperti Uleelheue, Kutaraja, dan tempat bersejarah makam Syiah Kuala dan perubahannya dari tahun ke tahun,” katanya.

Dijelaskannya, mobile museum ini berbeda dengan museum berkonsep tradisional, di mana benda tidak boleh berubah dan barang atau situs terpilih harus ditempatkan dalam museum, kemudian orang

datang untuk melihatnya. Namun kasus yang terjadi pascatsunami, dipastikan terjadinya perubahan-perubahan dari benda-benda sejarah itu karena rekonstruksi dan sebagainya.

Oleh karena itu, CIAS membuat konsep museum baru yang dinamakan Aceh Tsunami Mobile Museum dimana yang dimuseumkan adalah data dan perkembangannya yang selalu terupdate setiap kali perubahan.

Selain itu, kata Nishi Yoshimi, dengan memperkenalkan model museum seperti ini dapat diakses oleh penduduk seluruh dunia melalui web <http://disaster.net.cias.kyoto-u.ac.jp/Aceh/>, yang mana mereka yang belum berkesempatan datang ke Aceh, juga bisa mengetahui keadaan Aceh melalui akses digital ini.

“ATMM ini juga dalam pengembangan agar bisa di akses melalui smartphone dengan beragam



WARGA berwisata di Museum Tsunami Banda Aceh, Rabu (18/5/2011). Setelah dibuka kembali museum tersebut kini ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

platform,” tandasnya.

Sementara, Ketua Devisi Riset TDMRC, Syamsidik berharap supaya ATMM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh sebagai sarana ‘World Heritage’

dalam bidang informasi dan sejarah juga bermakna bagi negara lain. “Kita juga yakin ATMM dapat digunakan untuk pendidikan kebencanaan alam dan perkembangan

usaha pariwisata di Aceh dan memperkenalkan Aceh di mata dunia,” ujarnya. Diharapkan, hasil kerjasama yang mereka lakukan dengan CIAS Kyoto University

ini dapat dimanfaatkan masyarakat, dan ke depannya dapat digunakan oleh masyarakat Aceh untuk berbagi informasi mengenai Aceh ke negara lainnya. (masyitah rifani)

MATA BOCAH INI DICUNGKIL LALU KORNEANYA DIJUAL

CHINA - Malang menimpa Binbin, bocah berusia enam tahun asal kota Linfen, Provinsi Shanxi, China. Bocah ini hilang saat bermain di depan kediamannya.

Beberapa jam kemudian Binbin ditemukan menanggung kesakitan dengan wajah berlumuran darah. Ternyata, Binbin kehilangan kedua bola matanya. Polisi menduga komplotan penyelundup organ tubuh manusia yang mendalang kejadian brutal ini.

“Wajahnya penuh darah. Kelopak matanya terbalik dan bola matanya tak ada,” kata ayah Binbin kepada stasiun televisi Shanxi.

Stasiun televisi pemerintah CCTV melaporkan, Binbin dibius dan kehilangan kesadaran sebelum penyerang mencungkil kedua matanya. CCTV mengklaim, bola mata Binbin ditemukan, tetapi kornea matanya telah hilang.

Kepolisian Fenxi menawarkan uang hadiah sebesar 10.500 poundsterling bagi siapa pun yang memberikan informasi yang bisa menuntun polisi ke arah pelaku perbuatan sadis ini. Polisi menduga pelaku kejahatan ini adalah seorang perempuan.

Sekitar 300.000 orang di China membutuhkan transplantasi setiap tahun-

nya. Namun, hanya sekitar 10.000 orang saja yang bisa mendapatkan transplantasi akibat minimnya donor. Kondisi ini membuat penyelundupan organ tubuh manusia marak terjadi di negeri Tirai Bambu ini.

Organ tubuh anak-anak dihargai jauh lebih mahal di pasar gelap. Sebab, “konsumen” berpikir semakin muda usia organ itu maka kualitasnya akan semakin bagus. Tahun lalu, polisi menjerakan tujuh orang remaja yang menjual ginjal mereka untuk membeli iPhone dan iPad. (tribunnews.com)



FOTO/ AFP

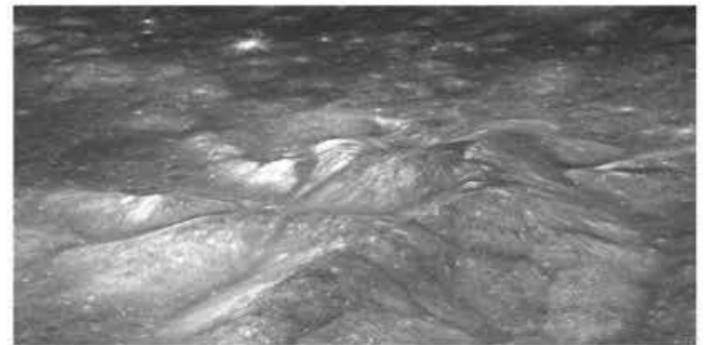
BINBIN (6), tergeletak di sebuah rumah sakit di Provinsi Shanxi, China setelah kedua bola matanya dicungkil para penculik yang diduga kuat adalah anggota jaringan penyelundup organ tubuh manusia.

KOMPAS.com —

Sekian lama, manusia percaya bahwa Bulan adalah lingkungan yang kering dan tak memiliki air. Kini, pandangan tersebut dibantah oleh penemuan terbaru. Ilmuwan menemukan adanya air magmatik, air yang berasal dari bagian dalam Bulan dan muncul ke permukaan.

Bukti keberadaan air magmatik tersebut ditemukan dengan bantuan Moon Mineralogy Mapper milik Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA) yang ada di wahana milik India, Chandrayaan-1. Rachel Klima, pakar geologi keplanetan dari John Hopkins University memublikasikan temuan itu di jurnal Nature Geoscience.

Rachel Klima, pakar geologi keplanetan dari John Hopkins University memublikasikan temuan itu di jurnal Nature Geoscience.



FOTO/NASA

Dasar kawah Bullialdus. Ilmuwan menemukan bahwa kawah Bullialdus lebih kaya hidroksil, memberi bukti adanya air magmatik.

Keberhasilan pengungkapan air magmatik di Bulan dimulai dari hasil penelitian lima tahun lalu. Saat itu, ilmuwan mengungkap bahwa interior Bulan tidak sekering dugaan. Lalu, ilmuwan juga berhasil menemukan air berupa lapisan tipis yang diduga berasal dari angin Matahari yang menumbuk permukaan Bulan.

Memang, penelitian tersebut tidak langsung memberi tanda keberadaan air magmatik. Namun, dari temuan itu, ilmuwan bisa mengidentifikasi tipe batuan di kawah Bulan bernama Bullialdus. Identifikasi membantu memecahkan asal muasal air.

Menurut ilmu-

wan, tipe batuan di kawah itu disebut norite. Batuan tersebut biasanya mengkristal dan terjebak saat magma keluar dari bagian dalam. Ilmuwan lewat penelitian selanjutnya mengungkap bahwa jenis batuan ini tak cuma ditemukan di kawah Bullialdus.

Dalam risetnya, Klima menganalisis lingkungan kawah Bullialdus dengan bantuan Moon Mineralogy Mapper. Terungkap bahwa kawah itu punya kandungan hidroksil lebih banyak dari lingkungannya. Hidroksil ialah molekul yang terdiri atas satu atom oksigen dan satu atom hidrogen, komponen penyusun air.

Menurut ilmuwan, wilayah kawah Bullialdus bukan merupakan wilayah yang terpapar angin Matahari. Jadi, bila ada air di tempat itu, asalnya bukan dari tumbukan angin Matahari dan permukaan Bulan. Diduga kuat, hidroksil merupakan bukti adanya air magmatik.

Diberitakan Universe Today, keberadaan air magmatik ini menyuguhkan informasi baru akan proses vulkanik dan komposisi internal Bulan. Pemahaman akan hal tersebut akan membantu mengetahui proses pembentukan Bulan serta perubahan proses magmatik. (kompas.com)

Akhir 2013, China Bakal Kirim Robot Penjelajah Bulan

BELJING - Badan antariksa China kabarnya akan meluncurkan Chang'e 3, yang merupakan robot rover penjelajah Bulan. Robot yang mirip dengan NASA Curiosity ini akan meneliti Bulan pada akhir 2013.

Dilansir Reuters, Rabu (28/8/2013), di 2007, China meluncurkan pesawat luar angkasa pengorbit Bulan pertama, Chang'e One. Armada luar angkasa tersebut hanya ditujukan untuk mengamati

permukaan dan menganalisis distribusi elemen di Bulan.

Peluncuran Chang'e menandakan langkah pertama dalam misi Bulan tiga tahap yang dilakukan negeri tirai bambu tersebut. Kemudian, misi akan diikuti dengan misi Bulan tak berawak serta pengambilan sampel dari tanah dan batu Bulan di 2017.

Kantor berita setempat, Xinhua mengungkapkan Chang'e 3 berada dalam jalurnya untuk

mendarat menuju Bulan di akhir tahun. “Chang'e 3 secara resmi telah memasuki tahap implementasi peluncuran mengikuti penelitian dan masa konstruksi,” ujar pejabat China.

Misi ini akan melihat pendaratan lembut armada pengorbit China atau mendarat di Bulan setelah menggunakan sebuah teknik untuk menurunkan laju kecepatan. Ilmu-

wan China juga berbicara mengenai kemungkinan mengirim manusia ke Bulan setelah 2020.

China berhasil menyelesaikan misi luar angkasa berawak pada Juni 2013. Dalam misi tersebut, tiga astronot China menghabiskan waktu 15 hari dalam orbit dan berlabuh dengan sebuah laboratorium percobaan luar angkasa, yang merupakan pekerjaan untuk pengembangan stasiun luar angkasa di 2020. (okezone.com)



FOTO: AMERICASPACE